



AMBARA

KANYA

SENA

EDISI XXVII AGUSTUS 2014

PENGALAMAN MENJADI PENGASUH TARUNI TINGKAT 1

Sarasehan:
Profil Wara Berprestasi,
Profesional &
Berkesadaran Hukum

SRIKANDI BERKUDA

Mengikuti Kursus
di Language Institute
English Language Center (DLIELC)
Lackland Air Force Base,
Texas, Amerika Serikat.



MAJALAH AMBARA KANYA SENA

PELINDUNG

Kadisminpersau

PEMBIMBING

Kadispenau

PEMIMPIN REDAKSI

Letkol Kes Winarni, SAP

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Letkol Sus Dra. Lisa, MT, MSI

REDAKTUR PELAKSANA

Letkol Sus Dra. Sri Suprapti

STAF REDAKSI

Letda Sus Anna Yuari Pello

Letda Sus Christina Setyowati

Serma Vemi Oktavia

Sertu Rineu Oktaviani

SEKRETARIS

Mayor Adm Kusdaryanti

BENDAHARA

Mayor Adm Johan Krismawati

KOORDINATOR IKLAN

Mayor Lek M. Novieta W

Serda Febriani Putri S

TATA USAHA

Mayor Adm Dwi Septi M

Serma Neneng Milasari

DOKUMENTASI

Dispenau

ALAMAT REDAKSI

Bag Binwara Mabasau

Cilangkap Jakarta Timur 13870

Telp/Fax. (021) 870 9533, 870 9389

e-mail: bagbinwara@gmail.com

DESAIN - PRODUKSI

Eka - Adji Karya

PETUNJUK UNTUK PARA PENULIS

Majalah Ambara Kanya Sena menerima sumbang-an tulisan berupa karangan asli, rangkuman, laporan maupun tulisan lain yang berhubungan dengan informasi-informasi tentang Ilmu Pengetahuan Umum, mengenai aspek kewanitaan dan segala aspek kehidupan / kegiatan Wara, sesuai rubrik yang tersedia.

KETENTUAN UMUM

1. Pada setiap naskah yang tidak asli/ terjemahan rangkuman harap tersebut sumbernya
2. Di bawah judul cantumkan nama penulis, pangkat/Korps/NRP dan jabatannya
3. Naskah diketik pada kertas folio/kwarto, berjarak 2 spasi, dianjurkan menyertai disketnya dan keterangan program
4. Panjang naskah maksimum 6 lembar
5. Dapat disertai gambar tangan, foto, label atau grafik
6. Penyunting berhak mengoreksi dan menyingkat naskah tanpa mengubah isinya
7. Naskah dikirim ke alamat redaksi
8. Naskah belum pernah dimuat dimajalah / penerbit lain
9. Naskah disertai pasfoto berwarna ukuran 4 x 6
10. Redaksi menerima sumbangan tulisan baik dari dalam maupun luar anggota Wara.



SDM

- Srikandi Berkuda. - 14
- Mengikuti Kursus di Language Institute English Language Center (DLIELC) Lackland Air Force Base, Texas, Amerika Serikat. - 16
- Pengalaman Mengikuti MELT (Managing English Language Training di Amerika Serikat. - 18
- Prestasi Atlet TNI AU di Bidang Tenis Lapangan. - 20



- Kiprah Trio Wara di Bumi Lebanon Selatan. - 21
- Sweet Sunday Fun Cooking - 24
- Tim Wara Juara1 Lomba Menembak DANDENMA CUP MAKORPASKHAS I - 25

Hukum

- Birokrasi Penanganan Hukum Bagi Prajurit TNI Angkatan Udara. - 26

Lensa Wara - 32

Iptek

- Eksistensi Home Accessories Dalam Sebuah Ruang - 37

Kesehatan.

- Mari Bangkitkan Inner Beauty. - 39

Psikologi

- Seberapa Dalam Anda Cinta Indonesia. - 43

Rohani

- Memahami Makna Idul Fitri - 45

Cerbung

- Menur Sang Penari - 48

Budaya

- KOLOLI KIE. - 52

Info Pers - 56

Tips

- 7 Manfaat Minum Air Hangat untuk Kesehatan. - 60

Aneka Boga

- Strawberry Cookies. - 61

- Soes Keju. - 61

English Corner - 62

Puisi - 64

DAFTAR ISI

Daftar Isi - 1

Dari Redaksi - 2

Berita Utama

- SARASEHAN HUT KE-51 WARA "Profil Wara berprestasi, Profesional, dan Berkesadaran Hukum". - 3

Liputan Khusus

- Apel Bersama Wanita TNI Tahun 2014. - 8

Profil

- Pengalaman Menjadi Pengasuh Taruni. - 11

14



52



EKSISTENSI *HOME ACCESSORIES* DALAM SEBUAH RUANG

Home accessories atau *interior accessories* adalah suatu istilah untuk menyebut berbagai aksesoris interior yang ditempatkan pada ruang-ruang interior rumah tinggal. Dalam bukunya yang berjudul *Beginnings of Interior Environment*, Allen dan Stimpson mengatakan bahwa secara umum *interior accessories* adalah suatu objek yang biasanya berukuran relatif lebih kecil daripada perlengkapan utama ruang lainnya. Walaupun volume bukanlah satu-satunya parameter untuk mendefinisikan, tapi untuk sementara dapat dikatakan bahwa *home accessories* dengan demikian adalah objek yang berukuran lebih kecil daripada perlengkapan utama yang mudah dipindah-pindah dan ditempatkan dalam sebuah ruang tempat tinggal/residensial. Fungsi dari *home accessories* tersebut biasanya selain untuk menambah kualitas ruang juga sebagai pelengkap penataan ruang yang ada. Kadang-kadang bahkan beberapa jenis *home accessories* dijadikan sebagai *focal point* ruang.

Pada hakekatnya keberadaan *home accessories* memang ditujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas ruangan. Jika ditilik dari fungsinya, *home accessories* dapat dibagi menjadi dua, yaitu *functional accessories* dan *decorative accessories*. *Functional accessories* adalah aksesoris ruang yang dipilih berdasarkan aspek fungsi atau kegunaan. Tentu saja, sekalipun aspek fungsi lebih diutamakan, aspek yang lain seperti estetika juga tetap menjadi bahan pertimbangan. Beberapa aksesoris ruang yang termasuk dalam kategori ini adalah gantungan handuk, perlengkapan *plumbing* (kran, shower, dan sebagainya), kaca cermin, lampu, jam dinding, asbak, nampian, dan lain-lain. *Decorative accessories* secara umum tidak memberikan nilai lain selain kepuasan

dari kualitas estetikanya. Aksesoris ruang yang tergolong ke dalam klasifikasi ini dirancang memang hanya semata-mata sebagai elemen estetis ruang. Benda-benda seni seperti lukisan, patung, atau relief memang tidak ada fungsi lain selain untuk penambah kualitas ruang dari segi estetika. Sekalipun demikian, sebuah riset yang dilakukan baru-baru ini di Skotlandia membuktikan bahwa benda seni ternyata tidak hanya berfungsi semata-mata sebagai elemen estetis saja tetapi juga mempunyai pengaruh yang positif bagi kondisi psikologis pasien dan pengunjung dalam ruang tunggu klinik rumah sakit. Bahkan Daykin, dkk dalam *Journal of Royal Society for the Promotion of Health* mengatakan bahwa penelitiannya menghasilkan temuan bahwa karya seni, misalnya lukisan, memiliki kontribusi dalam hal peningkatan kenyamanan dalam ruang-ruang di rumah sakit yang berdampak pada meningkatnya kesehatan dan kesejahteraan pengguna ruang tersebut. Memang pada akhirnya

pembedaan antara *functional accessories* dan *decorative accessories* menjadi tidak bersifat dikotomis lagi, tetapi lebih cair dan fleksibel. Yang perlu untuk digarisbawahi adalah bahwa kehadiran *home accessories* dalam sebuah ruang menjadi sangat urgen.

Bayangkan andaikata sebuah ruang keluarga, misalnya, yang terdiri dari elemen lantai, dinding, dan plafon, hanya diisi beberapa mebel saja, seperti sofa, *centre table*, dan *credenza*, akan terasa 'hampa' bukan? Sebuah ruang tampak 'lugu' jika hanya diisi oleh mebel-mebel utama dan mebel-mebel pendukung saja. Tidak ada perasaan emosional yang terbangkitkan oleh suasana dalam ruang keluarga tersebut. Memang secara fungsional, ruang tersebut sudah mengakomodasi aktivitas utama dalam ruang keluarga, yaitu duduk-duduk, *ngobrol*, sambil membaca koran atau bersantai. Tetapi 'derajat' keberhasilan ruang tersebut dalam mengakomodasi aktivitas-aktivitas pengguna ruang cenderung masih rendah. Keberadaan



Beberapa aksesoris ruang tampak hadir dalam ruang keluarga bernuansa kalem ini, seperti guci keramik, lampu meja, lukisan, vas bunga, dan beberapa hiasan kristal. Secara keseluruhan, komposisi ini membuat atmosfer ruang tersebut menjadi semakin 'hidup'.

aksesori ruang di rumah tinggal menjadi sangat dibutuhkan. Perlu ada aksesori yang dipilih dengan citarasa estetik dan ditata dengan sebuah sentuhan yang tepat yang akan membuat ruang menjadi tampak lebih menyenangkan dan memiliki kesan.

Beberapa aksesori ruang tampak hadir dalam ruang keluarga bernuansa kalem ini, seperti guci keramik, lampu meja, lukisan, vas bunga, dan beberapa hiasan kristal. Secara keseluruhan, komposisi ini membuat atmosfer ruang tersebut menjadi semakin 'hidup'.

Apabila pencahayaannya tertata dengan baik, komposisi warnanya tepat, dan *treatment* terhadap jendela dan lantai juga baik, serta pemilihan cerdas furnitur dan *upholstery*-nya membuat sebuah ruang menjadi nyaman, maka lukisan dinding, benda seni, tanaman bunga, dan pernik-pernik aksesori lainnya niscaya akan membuat ruang tampak spesial, *idiosyncratic* (istimewa) dan *memorable* (mengesankan). Untuk sebuah ruang yang benar-benar bersifat pribadi, objek aksesori yang dipilih harus bersifat personal dan semata-mata untuk kepentingan penghuninya. Pemilihan aksesori harus melalui pertimbangan yang hati-hati dan diletakkan dengan alasan yang tepat, tidak hanya semata-mata untuk mengisi kekosongan ruang saja.

Jika anda sering bepergian ke berbagai tempat di dunia, mungkin anda dapat mencari souvenir berupa *home accessories* seperti guci, piring-piring keramik, patung, lukisan, atau juga vas bunga. Selain sebagai buah tangan, souvenir tersebut juga dapat digunakan untuk mengisi dan mempercantik ruang-ruang di rumah anda. Itu akan membuat keluarga anda cenderung betah berlama-lama di dalam rumah sebab mereka bisa duduk nyaman atau menjalankan aktivitasnya sambil menikmati lukisan atau benda-benda seni di sekitarnya. Di sinilah sebenarnya peran penting 'desain interior' yang selalu bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia, terutama sebagai pengguna sebuah ruang.

Koleksi piring porcelain yang disusun di atas credenza mendampingi jam dinding bergaya klasik



Bantal sofa dengan motif dan warna yang selaras dengan warna sofa dipadu dengan patung kucing berwarna coklat tua semakin memperkuat karakter sofa.



Gambar berpigura juga merupakan aksesori yang menempel di dinding, tampak serasi dengan bunga-bunga dalam vas kaca.

